
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT.BANK CIMB NIAGA.TBK DAN PT.BANK OCBC NISP.TBK PERIODE TAHUN 2013 -2014

COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT.BANK CIMB NIAGA. TBK AND PT.BANK OCBC NISP.TBK YEAR PERIOD 2013-2014

Warikkie Tiara Intan Vinda¹, Marjam Mangantar², Jacky S. B. Sumarauw³

^{1 2 3} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado 95115, Indonesia
E-mail: ¹pobz_tiara@yahoo.com, ²marjam.mangantar@gmail.com

ABSTRAK

Bank sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis melakukan berbagai kegiatan dalam pelayanan kepada masyarakat. Bank sebagai perusahaan sebagaimana layaknya manusia, perlu juga dinilai kesehatannya, apabila ternyata kondisi bank tersebut dalam kondisi sehat, maka ini perlu dipertahankan kesehatannya. Jika kondisinya dalam keadaan tidak sehat maka segera perlu diambil tindakan untuk mengobatinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan terhadap ROA,ROE,LDR,BOPO pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk dan PT. Bank OCBC NISP Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian Komparasi, yaitu Penelitian yang dilakukan untuk membandingkan dua variabel (objek penelitian), antara waktu yang sama (subjek yang sama). Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan 2 tahun yaitu tahun 2013 dan 2014 dengan menggunakan teknik analisa independent sampel test. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk dan PT. Bank OCBC NISP Dilihat dari Rasio keuangan ROA, namun terdapat perbedaan jika dilihat dari Rasio keuangan ROE, LDR dan BOPO.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, ROA, ROE, LDR, BOPO.

ABSTRACT

Banks as financial institutions that do business-oriented activities in the public service. Bank as a company like a human being, it should also rated their health, if it turns out the condition of the bank is in a healthy condition, then this needs to be maintained health. If the conditions are not good immediate action must be taken to treat it. The study was to determine the differences in financial performance of the ROA, ROE, LDR, BOPO at PT. Bank CIMB Niaga Tbk and PT. Bank OCBC NISP Tbk. This study uses data 2 years of financial statements (2013 and 2014) by using independent sample test analysis techniques. The results show there is no difference in financial performance at PT. Bank CIMB Niaga Tbk. And PT. Bank OCBC NISP Judging from the financial ratios ROA, however there are differences if views from Financial ratios ROE, LDR and BOPO.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio, ROA, ROE, LDR, BOPO.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis melakukan berbagai kegiatan dalam pelayanan kepada masyarakat. Sebagai lembaga keuangan, kesehatan bank adalah hal yang sangat penting dalam peningkatan kemampuan kinerja juga kemampuan lainnya. Perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap baik dalam melayani nasabahnya. Bank yang tidak sehat, tidak hanya membahayakan dirinya sendiri, akan tetapi dapat membahayakan pihak lain juga. Kesehatan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank tersebut. Laporan yang dikeluarkan bank harus diaudit oleh kantor akuntan publik. Bank dapat mengeluarkan laporan keuangan secara periodik.

Berdasarkan laporan keuangan tersebut kita dapat melihat pos-pos mana didalam laporan tersebut yang mengalami peningkatan atau penurunan secara signifikan atau tidak. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh bank agar bisa bertahan atau bahkan berkembang adalah dengan melakukan merger atau penggabungan. Penggabungan dalam dunia perbankan tidak hanya bagi bank yang dinilai tidak sehat saja, tetapi bank yang sehatpun dapat bergabung dengan bank lainnya sesuai dengan tujuan bank tersebut. Sebagai contoh, bank dapat bergabung dengan tujuan untuk menguasai pasar. Namun biasanya penggabungan antar bank yang tidak sehatlah yang lebih diutamakan.

Merger masih sering dipandang sebagai keputusan kontroversial karena memiliki dampak yang sangat dramatis dan kompleks. Banyak pihak yang dirugikan, sekaligus diuntungkan dari peristiwa merger tersebut. Dampak yang merugikan bisa kita lihat dari sisi karyawan. Karena kebijakan ini sering disertai dengan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang jumlahnya kadang sangat fantastis.

Beberapa bank yang telah melakukan merger ada yang mengalami kenaikan pada rasio-rasio keuangannya, tetapi ada pula yang mengalami penurunan atau tidak ada sinergi yang dihasilkan. Kegiatan merger di Indonesia dilakukan oleh bank-bank dengan harapan agar dapat memperkuat struktur modal dan memperoleh keringanan pajak. Selain itu keputusan merger tidak terlepas dari permasalahan, diantaranya adalah biaya untuk melaksanakan merger sangat mahal, dan hasilnya belum tentu pasti sesuai dengan yang diharapkan. Tapi harapan yang pasti ketika melakukan merger adalah kesehatan perusahaan yang lebih baik.

PT.Bank CIMB Niaga.Tbk telah melakukan penggabungan usaha, dimana perusahaan tersebut melakukan merger oleh CIMB Group dengan Lippo Bank. PT.Bank CIMB Niaga.Tbk berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Pada 1 november 2008, bendera PT.Bank CIMB Niaga.Tbk resmi dikibarkan sebagai perwujudan merger antara Bank Niaga dan Bank Lippo.

Pada tahun 2011 Bank OCBC NISP genap berusia 70 tahun sekaligus memasuki tonggak sejarah penting, dimana Bank OCBC Indonesia resmi bergabung dengan Bank OCBC NISP. Penggabungan ini menunjukkan komitmen penuh dari OCBC Bank - Singapura sebagai pemegang saham mayoritas, untuk memusatkan dukungannya hanya pada satu bank di Indonesia, yaitu Bank OCBC NISP.

Tujuan Penelitian

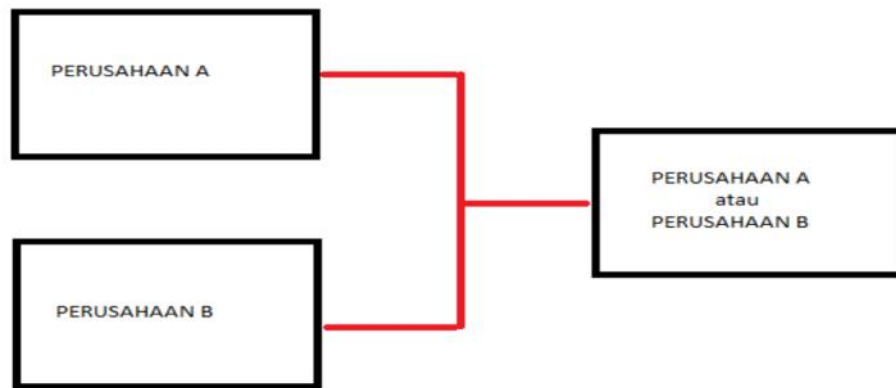
Penelitian ini bertujuan ntuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan terhadap ROA, ROE, LDR, dan BOPO pada PT.Bank CIMB Niaga.Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk.

Tinjauan Pustaka

Merger

Merger didefinisikan sebagai kombinasi atau penggabungan dua perusahaan atau lebih di mana perusahaan kehilangan eksistensinya menjadi satu kesatuan. (Martono dan Harjito, 2005), Perusahaan yang bertahan mengambil alih aktiva dan hutang perusahaan yang digabungkan (merged company). Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 dalam Kasmir (2011:333) tentang perbankan dalam Pasal 1: mendefinisikan merger adalah penggabungan dari dua bank atau lebih, dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank dan membubarkan bank-bank lainnya dengan atau tanpa melikuidasi.

Dari penjelasan diatas dapat digambarkan menjadi suatu skema atas merger sebagai salah satu straregi perusahaan.



Gambar 1. Skema Merger

Sumber: Tinjauan pustaka, 2015

Kinerja Keuangan

Kinerja diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja tentang peralatan” (Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010). Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang, yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi menurut Sundjaja dan Barlian (2003). Berdasarkan pengertian kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen, dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. (Lampiran Data Keuangan). Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa finansial perbankan adalah Analisis CAMEL.

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh menurut James C. Van Horne (2013) yang disadur oleh Kasmir. Manajemen Keuangan meliputi manajemen risiko, fungsi perbendaharaan, perencanaan anggaran dan keuangan, akuntansi dan sistem informasi, dan pengendalian internal. Secara praktis aspek kunci dari manajemen keuangan adalah manajemen risiko, yang meliputi perencanaan modal yang strategis, manajemen asset kewajiban, serta

pengelolaan bisnis dan risiko keuangan bank.

Pengertian Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya, menurut Kasmir (2011).

Manajemen Keuangan Perbankan

Ukuran rasio Likuiditas terdiri dari 2 alat ukur, yaitu: Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah mengukur komposisi jumlah kredit yang di berikan Bank di bandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang di gunakan. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir, 2007). Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan mengetahui perbandingan seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan dengan harta tertimbang menurut resiko (ATMR).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh pendapatan diatas biaya-biaya yang diperhitungkan. Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas suatu perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu: Return On Total Assets (ROA) mengukur kemampuan manajemen atas aktiva yang digunakan Bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Return On Equity (ROE) perbandingan antara laba bersih Bank dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan indikator bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan Bank dalam memperoleh laba yang dikaitkan dengan pembayaran dividen.

Penelitian Terdahulu

Rumondor (2013) dengan judul penelitian Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2008-2011 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3, dan periode 2012 berada pada predikat sehat dengan peringkat komposit PK-1. Sedangkan untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3. Abustan (2009) dengan judul penelitian Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah berdasarkan laporan publikasi keuangan bank selama periode Juni 2002 - Maret 2008 dengan menggunakan rasio keuangan CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR. Secara keseluruhan perbankan syariah memiliki kinerja lebih baik dibanding dengan perbankan konvensional. Oleh karena itu perbankan syariah menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan perbankan konvensional.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Komparasi, yaitu Penelitian yang dilakukan untuk membandingkan dua variabel (objek penelitian), antara subjek yang sama atau waktu yang sama.

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah pada PT. Bank CIMB Niaga.Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk dengan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini selama 6 (enam) bulan dari bulan Oktober 2015 – Maret 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai yang dikehendaki dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk.

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio-rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan bank :

ROA (Return on Assets). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan:

$$= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

ROE (Return on Equity). Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal yang dimiliki.

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

LDR (Loan to Deposit Ratio). Rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

$$= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100$$

BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional). Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

$$= \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data hasil perhitungan rasio ROA, ROE, LDR, dan BOPO dari laporan keuangan masing-masing bank.

Tabel 1. ROA

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga dan Bank OCBC NISP				
ROA	Bank CIMB NIAGA		Bank OCBC NISP	
	2013	2014	2013	2014
Januari	41,63	46,76	49,80	52,91
Februari	42,01	45,84	49,90	55,17
Maret	41,70	46,31	49,60	52,24
April	41,14	47,19	49,19	51,68
Mei	40,93	47,00	48,60	51,74
Juni	40,60	46,90	48,21	52,31
Juli	40,39	47,11	45,94	52,22
Agustus	40,51	47,29	47,82	52,30
September	40,67	47,21	47,81	52,41
Oktober	40,96	47,12	48,22	52,66
November	41,01	47,10	48,53	52,60
Desember	41,51	47,03	48,95	52,64

Sumber: Bank CIMB NIAGA dan Bank OCBC, 2016

Tabel 2. ROE

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga dan Bank OCBC NISP				
ROE	Bank CIMB NIAGA		Bank OCBC NISP	
	2013	2014	2013	2014
Januari	4,02	4,52	2,56	1,58
Februari	7,64	8,68	4,50	3,07
Maret	12,84	13,39	6,69	5,00
April	17,06	16,99	9,33	6,68
Mei	21,33	20,37	12,02	8,32
Juni	26,00	23,80	14,53	9,26
Juli	30,45	25,52	17,14	10,90
Agustus	34,93	25,82	19,85	12,72
September	39,14	27,98	22,72	13,80
Oktober	42,92	22,17	25,49	15,76
November	47,00	24,21	15,13	17,83
Desember	56,09	28,61	16,73	17,50

Sumber: Bank CIMB NIAGA dan Bank OCBC, 2016

Tabel 3. LDR

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank CIMB NIAGA dan Bank OCBC NISP				
LDR	BANK CIMB Niaga		BANK OCBC NISP	
	2013	2014	2013	2014
Januari	74,24	78,46	75,59	75,21
Februari	73,82	79,19	73,09	75,19
Maret	72,19	81,36	73,98	77,22
April	78,14	81,50	77,72	79,18
Mei	77,60	81,05	78,39	78,38
Juni	81,37	81,05	77,86	74,51
Juli	77,18	79,66	79,19	75,80
Agustus	76,73	80,89	80,08	75,35
September	77,22	81,14	76,63	69,14
Oktober	79,86	82,11	79,86	76,39
November	76,45	81,44	79,15	75,74
Desember	77,72	83,59	74,99	76,16

Sumber: Bank CIMB NIAGA dan Bank OCBC, 2016

Tabel 4. BOPO

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank CIMB NIAGA dan Bank OCBC NISP				
BOPO	Bank CIMB Niaga		Bank OCBC NISP	
	2013	2014	2013	2014
Januari	41,63	46,76	49,80	52,91
Februari	42,01	45,84	49,90	55,17
Maret	41,70	46,31	49,60	52,24
April	41,14	47,19	49,19	51,68
Mei	40,93	47,00	48,60	51,74
Juni	40,60	46,90	48,21	52,31
Juli	40,39	47,11	45,94	52,22
Agustus	40,51	47,29	47,82	52,30
September	40,67	47,21	47,81	52,41
Oktober	40,96	47,12	48,22	52,66
November	41,01	47,10	48,53	52,60
Desember	41,51	47,03	48,95	52,64

Sumber: Bank CIMB NIAGA dan Bank OCBC, 2016

Pembahasan

ROA

Untuk melihat perubahan ROA secara gabungan, kita lihat Besarnya angka Mean pada bank CIMB niaga adalah adalah 1.2575 dan nilai angka Standar Error Mean adalah .13561. Sedangkan angka untuk Mean pada bank OCBC NISP adalah .9288 dan nilai angka Standard error mean adalah .09890. Dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan untuk nilai ROA pada PT. Bank CIMB Niaga. Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk. Tidak terdapat perbedaan yang

signifikan dari perhitungan uji rasio ROA (return on assets), terlihat dari nilai sig.(2-tailed) (0.056 dan 0.057) > (0.05). Dari hasil pengujian dengan menggunakan metode Independent Samples Test, menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dari uji rasio keuangan ROA antara Bank CIMB Niaga dan OCBC NISP karena terlihat nilai lebih besar dari standart nilai signifikan.

ROE

Untuk melihat perubahan ROE sesudah merger secara gabungan, kita lihat besarnya angka Mean pada bank CIMB niaga adalah 24.2283 dan nilai angka Standar Error Mean adalah 2.68910. Sedangkan angka untuk pada bank OCBC NISP adalah 12.0463 dan nilai angka Standard error mean adalah 1.32846. Dapat dilihat bahwa ada perbedaan untuk nilai ROE pada PT. Bank CIMB Niaga. Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk Terdapat perbedaan yang signifikan dari perhitungan uji rasio ROE (return on equity), terlihat dari nilai sig.(2-tailed) (0.000) < (0.05). Dari hasil pengujian dengan menggunakan Independent Sampel Test menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari uji rasio keuangan ROE pada PT. Bank CIMB Niaga. Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk karena terlihat nilai signifikan tidak lebih besar dari standart nilai signifikan.

LDR

Untuk melihat perubahan LDR secara gabungan, kita besarnya angka Mean pada bank CIMB niaga adalah 78.9150 dan nilai angka Standar Error Mean adalah 0.58724. Sedangkan angka untuk Mean pada bank OCBC NISP adalah 76.4500 dan nilai angka Standard error mean adalah 0.50645. Dapat dilihat bahwa ada perbedaan yang signifikan untuk nilai LDR pada PT. Bank CIMB Niaga. Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk. Terdapat perbedaan yang signifikan dari perhitungan uji rasio LDR (loan to deposit ratio), terlihat dari nilai sig.(2-tailed) (0.003) < (0.05). Dari hasil pengujian dengan menggunakan Independent Sampel Test menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari uji rasio keuangan LDR pada PT. Bank CIMB Niaga. Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk karena terlihat nilai signifikan tidak lebih besar dari standart nilai signifikan.

BOPO

Untuk melihat perubahan BOPO secara gabungan, kita lihat besarnya angka Mean pada bank CIMB Niaga adalah 43.9967 dan nilai angka Standar Error Mean adalah 0.61380. Sedangkan angka untuk Mean pada bank OCBC NISP adalah 50.5604 dan nilai angka Standard error mean adalah 0.46467. Dapat dilihat bahwa ada perbedaan yang signifikan untuk nilai BOPO pada PT. Bank CIMB Niaga. Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk. Terdapat perbedaan yang signifikan dari perhitungan uji rasio BOPO (biaya operasional pendapatan operasional) terlihat dari nilai sig.(2-tailed) (0.000) < (0.05). Dari hasil pengujian dengan menggunakan Independent Sampel Test menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari uji rasio keuangan BOPO pada PT. Bank CIMB Niaga. Tbk dan PT. Bank OCBC NISP. Tbk karena terlihat nilai signifikan tidak lebih besar dari standart nilai signifikan.

Maka dapat dijelaskan secara umum bahwa PT. Bank CIMB Niaga. Tbk dan PT. OCBC NISP. Tbk terlihat baik dan mengalami kenaikan terhadap kinerja keuangan karena dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio keuangan ROA, ROE, LDR dan BOPO, nilai yang ditunjukkan memperlihatkan kenaikan nilai yang signifikan untuk jalannya operasional kedua Bank tersebut.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan dari uraian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Dan PT. Bank OCBC NISP Dilihat dari Rasio ROA.
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Dan PT. Bank OCBC NISP Dilihat dari Rasio ROE,LDR, dan BOPO

Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian di masa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain atau metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.
2. Bagi penelitian berikut disarankan melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, sehingga hasil penelitian mendekati kenyataan yang sesungguhnya.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk membaca laporan keuangan lebih spesifik meneliti karakteristik dari laporan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Abustan (2009). *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma
- [2] Rumondor, R.F. (2013). *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI Dan BNI yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi, Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2234/1791>. Diakses 12 November 2014. Hal.782-792.

Buku

- [3] Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Kesepuluh. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- [4] Martono dan Harjito A. (2005). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- [5] Munawir. (2010). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi Keempat, Cetakan Kelima. Liberty. Yogyakarta.
- [6] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- [7] Sundjaja.R.S dan Barlian I. (2003). *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Kelima. Literata Lintas Media. Bandung.